

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data hanya pada satu waktu.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Table 5. Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Apr 2024
Menyusun rencana penelitian							
Ujian Proposal							
Penelitian							
Menyusun Tugas Akhir							
Ujian Tugas Akhir							

4.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan digunakan yaitu Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Riau di Jalan Melur No.103, Sukajadi, Pekanbaru, Riau.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa rantau yang mengambil prodi D-III Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau tingkat satu dan dua tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 103 Mahasiswa.

4.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Jumlah sampel yang akan digunakan sesuai dengan jumlah mahasiswa rantau jurusan gizi tingkat satu dan dua pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 103

Mahasiswa. Angka tersebut didapatkan dari survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap seluruh mahasiswa jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Riau yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, merupakan data yang didapatkan dengan cara peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, yaitu identitas responden yang meliputi nama, umur, dan jenis kelamin serta data yang diperoleh melalui kuesioner seperti data pola makan dalam jenis, frekuensi dan jumlah menggunakan formular FFQ dan Food Recall 24 Jam
2. Data Sekunder, merupakan data bekas yang didapatkan dari orang lain yang mana tidak dialakukans sendiri oleh peneliti. Dalam data daftar nama mahasiswa dan jumlah mahasiswa Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau.

4.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara:

1. Data domisili kota asal responden yang menyatakan responden tersebut termasuk kategori mahasiswa rantau atau tidak
2. Data karakteristik, dimana data ini berisikan nama, tempat tanggal lahir, umur, jarak kota asal domisili, uang saku, dan cara pengadaan makanan dengan menggunakan kuisisioner.
3. Data riwayat gizi responden berupa frekuensi dan jenis makanan yang akan diperoleh melalui formulir FFQ atau *food frequency questionnaire*, serta data asupan makanan yang akan diperoleh melalui formulir *food recall* satu kali dalam 24 jam. Data ini akan didapatkan melalui wawancara langsung terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini ialah data mahasiswa jurusan gizi tingkat satu dan dua tahun ajaran 2022/2023 yang berupa data nama dan jumlah ahasiswa yang aktif. Data tersebut diperoleh dari daftar absensi kelas yang berada di Labolatorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Riau

4.4.3 Pengolahan Data dan Analisi Data

Setelah mempelajari jawaban dari seluruh pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner, hasil pengukuran kadar hemoglobin responden dilakukan pengolahan data yang diolah menggunakan program SPSS agar dapat lebih memudahkan dalam pembacaan data dan menganalisa. Sedangkan untuk data asupan makan responden diolah terlebih dahulu menggunakan aplikasi nutrisurvey dan dimasukkan kedalam program SPSS. Pengolahan data yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Editing (Pemeriksaan Data) yaitu dengan memeriksa ketetapan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Apabila ada data yang salah atau belum lengkap, maka akan dilengkapi dengan mewawancarai atau memeriksa ulang jawaban responden.
2. Coding (Pemberian Kode). Pemberian kode pada masing-masing data dan mengelompokkannya kedalam kategori yang sama. Kode ialah syarat yang dibuat dalam bentuk angka dan hiruf yang memberi petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis
3. Entry (Memasukkan Data). Data yang akan dimasukkan ialah jawaban hasil pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan dalam program atau software statistik komputer. Dalam penelitian ini, program statistik komputer yang digunakan adalah program SPSS (Statistical Product and Service Solution).
4. Scoring (Pemberian Skor) yakni pemberian nilai yang dilakukan oleh peneliti terhadap isi kuisisioner yang telah diisi oleh responden, pemberian skors terhadap isian kuesioner dilakukan untuk menyesuaikan dengan statistik uji yang akan dipakai dalam penelitian.
5. Tabulasi. Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan

tabulasi ini dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.

4.4.4 Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang terkumpul diberi coding untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data dan selanjutnya dilakukan entry data. Teknik analisa statistik yang digunakan adalah uji statistiik univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Pada penelitian ini, analisa univariat ditampilkan berupa data karakteristik responden, data pola makan, status gizi, uang saku, tempat tinggal dan jarak kota asal domisili responden.